

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny S telah dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yang di mulai dari masa kehamilan sampai dengan KB.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kehamilan pada trimester III Ny.S umur 24 tahun di PMB E Semarang didapatkan temuan pada tanda-tanda vital Ny. S umur 24 tahun cenderung normal yaitu 90/70 mmHg- 100/70 mmHg, nadi 80x/menit, pernafasan 20x/menit. Dan pemeriksaan kehamilan pada Ny. S juga ditemukan cenderung normal yaitu DJJ 138-148x/menit, gerakan janin aktif, dan Ny. S tidak ada keluhan selama kehamilan trimester III.

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S umur 24 tahun di, kontraksi uterus baik, tidak ada ada kendala apapun. Persalinan menggunakan langkah 60 langkah APN. Hanya saja ada kesenjangan ketidak lengkapan penggunaan APD yaitu topi dan kacamata saat menolong persalinan. Setelah bayi lahir, bayi sudah mendapatkan asuhan IMD, pemotongan tali pusat. Ibu sudah mendapatkan suntikan oksitosin, dan terdapat laserasi derajat I, plasenta lahir lengkap.

Asuhan kebidanan nifas pada Ny. S umur 24 tahun, tanda-tanda vital ibu cenderung normal, kandung kemih kosong, tidak perdarahan, kontraksi uterus baik, dan ibu sudah mendapatkan KIE tentang perawatan tali pusat bayi selama dirumah, cara menyusui yang benar, kebutuhan nutrisi selama nifas, kebutuhan istirahat, dan kebutuhan personal hygiene.

Asuhan kebidanan BBL pada bayi Ny. S umur 1 jam sudah mendapatkan asuhan perawatan bayi baru lahir dengan mengertingan, memberikan rangsangan taktil, melakukan IMD, pemeriksaan fisik, menghangatkan. Pemeriksaan fisik pada bayi

cenderung normal yaitu dengan berat badan 3255gram, pb 50 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 31 cm, pernafasan 48x/menit, nadi 136x/menit.

Asuhan kebidanan Kb pada Ny. S umur 24 tahun, dengan aseptor kb suntik 3 bulan. Ibu menginginkan kb suntik 3 bulan karena permintaan suami, ibu juga sudah mendapatkan konseling tentang kb suntik 3 bulan yaitu keuntungan dan kerugiannya.

B. Saran

1. Bidan E

Sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil sampai KB, bidan diharapkan mampu menerapkan pemakaian Alat Perlindungan Diri (APD) pada setiap pemeriksaan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat membahayakan diri kita pada saat melakukan tindakan ke pasien. Untuk menghindari terjadinya resiko yang menular.

2. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan dari hamil, bersalin, bayu bari lahir, nifas, dan keluarga berencana. Agar kedepannya bidan menjadi yang lebih baik lagi.

3. Bagi Institusi

Prodi DIII Kebidanan Universitas muhammadiyah semarang diharapkan dapat mengembangkan penerapan pendidikan asuhan kebidanan secara continuity of care dengan tepat dalam proses belajar dan memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat.